



**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN
BALAM SEMPURNA KABUPATEN
ROKAN HILIR TERHADAP
PRODUK DAN JASA
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**FAUZY AKMAL
NIM. 17 401 00092**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN
BALAM SEMPURNA KABUPATEN
ROKAN HILIR TERHADAP
PRODUK DAN JASA
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Serjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**FAUZY AKMAL
NIM. 17 401 00092**

PEMBIMBING I

**Dr. Arbanur Rasyid, M.Ag.
NIP. 19730725 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FAUZY AKMAL**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 31 Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FAUZY AKMAL** yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Arbanur Rasyid, M.Ag.
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II

Aliman-Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZY AKMAL
NIM : 17 401 00092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Kelurahan Baham Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Desember 2021
Saya yang Menyatakan,



Fauzy Akmal
FAUZY AKMAL
NIM. 17 401 00092

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : FAUZY AKMAL
NIM : 17 401 00092
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah." Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 31 Desember 2021
Yang menyatakan,


FAUZY AKMAL
NIM. 17 401 00092





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FAUZY AKMAL
NIM : 17 401 000 92
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah - 3
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004


Sekretaris


Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 198411302018012001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004


Rodame Monitorir Napitupulu, M. M.
NIP. 198411302018012001


Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720201101005


Zulaika Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 10 Februari 2022
Pukul : 09. 00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 69,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,29
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN BALAM
SEMPURNA KABUPATEN ROKAN HILIR
TERHADAP PRODUK DAN JASA BANK SYARIAH**

**NAMA : FAUZY AKMAL
NIM : 17 401 000 92**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 10 Februari 2022

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : FAUZY AKMAL
Nim : 17 401 00092
Judul : Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.

Penelitian ini menjelaskan tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kelurahan Balam Sempurna, yang letaknya dipinggir jalan lintas, dengan kepala keluarga mencapai 3.278 jiwa, Laki-laki sebanyak 7.177 jiwa, dan perempuan sebanyak 6.864 jiwa. Dimana lokasi tersebut, tidak terdapat satupun bank syariah. Mengingat masyarakat Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir mayoritas beragama Islam, membuat kenyataan ini sangat miris. Kehadiran bank syariah ternyata belum mampu mengalihkan persepsi masyarakat tentang bank konvensional ke bank syariah. Sebagian besar masyarakat masih banyak menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan jasa bank syariah. Sebagaimana sebagian masyarakat beranggapan bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti lebih lanjut bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna terhadap perbankan syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, teori mengenai masyarakat, dan teori yang membahas tentang Produk dan Jasa di bank syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti menggunakan wawancara struktur secara lisan yang hanya memuat pertanyaan-pertanyaan tertentu, dimana set-set pertanyaan dengan urutan yang telah disiapkan oleh peneliti, dan jawaban direkam dalam bentuk yang terstandarisasi, guna mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Persepsi/pendapat masyarakat tentang bank syariah. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data Primer dan sekunder, sumber data primer yaitu, didapatkan dengan hasil wawancara dengan masyarakat di lokasi penelitian, dan sumber data Sekunder yaitu di dapati dari tambahan referensi buku-buku dari Perpustakaan.

Hasil penelitian ini, menyimpulkan masih banyak masyarakat belum memahami tentang bank syariah, dikarenakan masih rendahnya promosi yang dilakukan, hasil wawancara dengan beberapa masyarakat, kebijakan kepala daerah dan perusahaan yang ikut berkontribusi mendorong masyarakat bergabung ke bank konvensional, dikarenakan proses pencairan gaji, pinjaman dana modal usaha masyarakat, beasiswa dan lainnya dengan bank konvensional. Namun sebagian masyarakat mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat, Produk Jasa Bank Syariah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin .

Skripsi ini berjudul: **“Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A. selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan , M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanurasyid, M.A.g. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Bapak atau Ibu Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna dengan ikhlas membantu saya untuk melengkapi hasil penelitian saya.
8. Dan teristimewa buat keluargaku tercinta Ibu handa Marni Kudadiri dan Ayahanda Anwar, yang tidak pernah lelah menyemangati, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga dan memberikan dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang kepada peneliti, sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Keluargaku tercinta, terutama adek saya Dewi Harnum, dan Mila. Terimakasih atas dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tidak terhingga demi keberhasilan peneliti.
10. Kepada orang tersayang Elli Mahrani terimakasih telah memberi motivasi dan yang senantiasa menyisihkan waktunya untuk menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Ramadhan Al rasyid, aidil fitrah, Rahmat, Pradana.
12. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah 3 angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 31 Desember 2021

Peneliti,

FAUZY AKMAL
NIM. 17 401 00092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf fatah harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENULISAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Persepsi.....	12
a) Pengertian Persepsi	12
b) Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi	12
c) Proses Terjadinya Persepsi	15
d) Hal-hal yang dipersepsikan Oleh Masyarakat Apabila Dikaitkan dengan Bank Syariah Mandiri.	17
2. Masyarakat	19
a) Pengertian Masyarakat	19
b) Ciri Masyarakat Pedesaan yang Ada di Indonesia	20
3. Produk dan Jasa Bank Syariah.....	22
a) Pengertian Bank Syariah	22
b) Sejarah Perkembangan Bank Syariah.....	26
c) Prinsip Perbankan Syariah	28
d) Fungsi Utama Bank Syariah.....	29
e) Produk-produk Bank Syariah	32
B. Penelitian Terdahulu.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	41

D. Sumber Data Penelitian	42
E. Instrumen Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
1. Sejarah Kelurahan Balam Sempurna.....	48
2. Visi dan Misi Kelurahan Balam Sempurna	52
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.....	54
1. Masyarakat yang Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.....	54
2. Masyarakat yang Menggunakan Jasa Bank Konvensional.....	56
C. Produk Yang Sering Digunakan di Masyarakat Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir	61
1. Produk di Bank Syariah.....	61
2. Produk di Bank Konvensional.....	61
D. Tujuan Produk Yang Digunakan Masyarakat	61
E. Keterbatasan Peneliti.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel IV.I Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel IV.II Karakteristik Informan Berdasarkan Usia.....	49
Tabel IV.III Karakteristik Informan Berdasarkan Agama.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
Lampiran II : Dokumentasi
Lampiran III : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara pihak yang memiliki kelebihan dana dari penabung dan disalurkan kepada pihak yang mengalami kekurangan dana. Seperti sektor usaha, Pemerintahan, dan individu (rumah tangga) dalam menyediakan dana usaha yang bertujuan untuk meningkatkan unit ekonomi masyarakat.¹ Dalam ekonomi umum (konvensional), prinsip dasar konvensional mengacu pada perangkat bunga. Berbeda dengan perbankan syariah yang didirikan sebagai indikasi akan kemudharatan sistem bunga atau riba. Perbankan syariah tersebut merupakan sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

Hal ini ditegaskan dengan lahirnya Fatwa MUI No 16 tentang haramnya berbagai bunga yang dikukuhkan tahun 2004.³ Keluarnya beberapa Fatwa MUI tentang ekonomi syariah, lebih mengukuhkan eksistensi perbankan syariah ditengah profesi pertumbuhan kegiatan usaha perbankan syariah di seluruh nusantara. Eksistensi perbankan sebagai layanan produk dan jasa keuangan berbasis kepercayaan bagi nasabah. Salah satu ciri bank syariah tidak menerima atau membebani kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad yang

¹Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2-3.

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 29.

³“Fatwa MUI No 16, *Tentang Haramnya Berbagai Bunga yang di Kukuhkan Tahun*,” 2004.

diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah dilandaskan pada Al-quran dan Hadis, produk dan jasa harus sesuai dengan prinsip syariah.

Bank Syariah semakin berkembang setelah Undang-Undang No, 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, dan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*.⁴

Berbagai produk dan jasa di bank syariah telah terbukti mampu menyelamatkan perekonomian masyarakat saat terjadinya krisis moneter, diantaranya adalah deposito *mudharabah*, tabungan dengan prinsip *wadi'ah* (titipan), giro dengan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*, pembiayaan dengan prinsip *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam* dan *istishna*⁵ serta jasa sewa dan prinsip *ijarah*. Akad-akad yang digunakan oleh perbankan syariah dalam menjalankan produk dan jasa tersebut pada dasarnya dengan perhitungan bagi hasil, yang mana perhitungan ini akan menghitung besar keuntungan masing-masing pihak dari keuntungan yang didapatkan. Sistem ini telah dipraktikkan dalam bentuk perdagangan yang berlangsung sejak awal masa Islam.

Sistem tersebut dikembangkan para ulama untuk merealisasikan perdagangan yang sedang berlangsung pada masanya dan dilakukan berdasarkan dengan prinsip keadilan.⁵ Peranan perbankan syariah menempati posisi tersendiri dimata masyarakat. Undang-Undang No. 10 tahun 1998

⁴Abdul Nasser, dkk. "The Effect Of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing On Operational Revenue Of Shariah People Financing Bank (BPRS In Indonesia 2014-2018 Priod)". *Jurnal Of Sharia Banking*. Vol. 2 No. 2, Tahun 2021. Hlm. 14.

⁵Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga* (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2008), hlm. 99.

tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 telah menjadi bukti bahwa pemerintah memikirkan potensi perbankan syariah saat ini.⁶

Perkembangan bank syariah di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan, beberapa daerah di Indonesia ada yang masih belum terdapat bank syariah bahkan masih banyak dari masyarakat yang belum mengerti tentang bank syariah dan produk-produk juga jasa termasuk disalah satu Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir sebagai objek penelitian yang dilakukan peneliti.

Balam Sempurna merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Rokan Hilir yang penduduknya berjumlah mencapai 14.041 jiwa dengan kepala keluarga mencapai 3.278 jiwa. Laki-laki sebanyak 7.177 jiwa, dan perempuan sebanyak 6.864 jiwa. Jadi total keseluruhannya sebanyak 14.041 jiwa. Yang mana tidak terdapat satupun Bank Syariah di Kelurahan Balam Sempurna. Kenyataan ini terasa sangat miris, mengingat masyarakat Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir mayoritas beragama Islam. Kehadiran Bank Syariah ternyata belum mampu mengalihkan persepsi masyarakat tentang bank konvensional ke bank syariah.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir menegaskan bahwa masyarakat yang ada di Kelurahan Balam Sempurna 90 % masyarakatnya bekerja di Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama, dan 10 % Masyarakat yang memiliki pekerjaan diluar

⁶Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2008), hlm. 177.

⁷ Peneliti Melakukan Observasi Terhadap Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Terhadap Produk Dan Jasa di Kabupaten Rokan Hilir, pada Tgl, 19 Februari, 2021.

Perusahaan, mengingat Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna mayoritas beragama muslim, adalah karyawan yang bekerja di Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama, dan Masyarakat diluar dari Perusahaan adalah beragama non muslim.⁸

Bertentangan dengan pengetahuan masyarakat yang pada umumnya menganut agama Islam, dimana penggunaan bank syariah seharusnya dinilai lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Tetapi tidak tertutup kemungkinan ada dinamika pemikiran dan pemahaman masyarakat dalam merespon bank syariah pada masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir. Sebagian dari mereka masih ada yang beranggapan bertransaksi di bank syariah sama saja dengan bertransaksi di bank konvensional tidak ada perbedaan, dikarenakan mereka beranggapan bahwa bagi hasil dan bunga itu sama saja, padahal kenyataanya produk dan jasa bank syariah dan bank konvensional tidak dapat disamakan. Hasil studi pendahuluan ini menunjukkan adanya perbedaan persepsi terhadap bank syariah pada masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir.

Perbedaan ini terjadi karena setiap masyarakat memiliki ciri pandang yang berbeda-beda pula. Manusia hidup tidak lepas dari hidup berkelompok, baik kelompok kecil maupun kelompok besar, maka dari pada itu setiap individu pula memiliki persepsi masing-masing dalam menyikapi sesuatu, ada yang berpersepsi yang baik terhadap bank syariah ada pula yang berpersepsi buruk terhadap bank syariah.

⁸Observasi Peneliti pada Tgl 13 Juli 2021 di *Kepenghuluan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir.*

Faktor pendidikan memberikan pengaruh persepsi seseorang dalam memberikan pandangan bahwa adanya bank syariah akan mampu untuk memberikan jaminan melalui sejumlah produk yang dimiliki oleh bank syariah seperti adanya tabungan untuk pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk merancang pendidikan dimasa depan.

Disamping itu faktor usia dapat memengaruhi persepsi dimana usia yang matang mampu melihat dan membedakan apakah adanya bank syariah dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Hal ini juga didukung oleh produk dan jasa yang ditawarkan bagi kepentingan usia lanjut seperti jaminan hari tua.

Faktor lainnya yaitu pekerjaan yang mampu memengaruhi persepsi khususnya persepsi untuk menggunakan bank syariah yaitu jika seseorang memiliki pekerjaan dan penghasilan yang berlebih dan apabila ditunjang dengan faktor-faktor sebelumnya akan mampu memberikan pandangan terhadap penggunaan pendapatannya agar tidak habis percuma.⁹

Adanya bank syariah mampu memberikan solusi terhadap pemanfaatan pendapatan dari masyarakat untuk kegiatan yang lebih produktif sehingga mendapatkan keuntungan bagi para masyarakat agar keuangannya lebih terarah. Namun tidak mendorong kemungkinan hal-hal tersebut dapat bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat.

Minimnya pengetahuan masyarakat yang dilatar belakangi 4 faktor yaitu, pendidikan, usia, agama, dan pekerjaan membuat persepsi masyarakat tentang bank syariah dan bank konvensional sama saja. keberadaan bank syariah belum

⁹Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

mampu mengalihkan pemikiran nasabah konvensional ke bank syariah. Pengetahuan masyarakat yang belum mengetahui aktivitas usaha bank syariah, karena masih dalam pengembangan tanggapan atau sikap masyarakat sangat bervariasi dalam hal layanan, sistem operasional, kemudahan untuk mengakses keuangan atau produk yang ditawarkan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kasmiah Mia tentang persepsi masyarakat perkotaan dan pedesaan terhadap Perbankan Syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi masyarakat perkotaan dan pedesaan tidak dapat perbedaan yang signifikan. Karena, masyarakat perkotaan pengetahuannya seputar Bank Syariah hanya sebatas produk simpanan yang lebih unggul dimasyarakat sedangkan produk-produk yang lainnya masih kurang pengetahuan sama halnya dengan pedesaan.¹⁰

Kemudian penelitian Sri Astuty Ratnasari tentang persepsi masyarakat tentang Bank Syariah di Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian tersebut menyatakan secara umum menunjukkan bahwa, walaupun masyarakat telah mengakui keberadaan Perbankan Syariah, akan tetapi tidak serta merta hal tersebut mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas dimana masyarakat Kelurahan Balam Sempurna sudah tentu memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang pengetahuan tentang bank syariah. Melihat urgensi dari permasalahan ini maka

¹⁰Kasmiah Mia, “*Persepsi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan terhadap Perbankan Syariah*”, (Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah,” Vol 2 (2019): hlm. 36.

¹¹ Sri Astuty Ratnasari, “*Persepsi Masyarakat tentang Bank Syariah di Polewali Mandar*”, (Journal Of Health, Education, Economics, Science, and Technology” Vol 2 (2019): hlm. 16.

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian ini. Peneliti membatasi masalah dibuat hanya mencakup hal-hal yang berkenaan dengan Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah dan juga untuk menjawab dari rumusan masalah mengenai pandangan masyarakat Kelurahan Balam Sempurna terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah, apakah pendapat masyarakat tersebut baik atau tidak terhadap produk dan jasa bank syariah.

C. Batasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah proses pembelian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan yang baru. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau kejadian yang dialami oleh panca indra. Adapun persepsi dalam penelitian ini pandangan ataupun ungkapan pikiran dari masyarakat Kelurahan Balam Sempurna terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan yang hidup dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang di tentukan. Adapun masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir.

3. Produk Pelayanan Jasa

Produk pelayanan jasa adalah produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya dimana bank menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya.

4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah?
2. Apa saja produk yang sering digunakan oleh masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir?
3. Apakah tujuan produk yang digunakan masyarakat kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui apa saja produk yang sering digunakan oleh Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir.
3. Untuk mengetahui apakah tujuan produk yang digunakan Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah dan semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap peneliti berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang Produk dan Jasa Bank Syariah dan bisa memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana bank syariah itu serta dapat membedakan transaksi yang

halal, dan juga transaksi yang haram bagi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir.

3. Bagi Institut Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan sumber referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

G. Sitematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan maka peneliti membuat sistematika skripsi ini yang terdiri dari lima bab dengan masing-masing rincian sebagai berikut:

Bab pertama membahas tentang Latar Belakang Masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada peneliti ini. Batasan Masalah berisikan agar masalah yang akan diteliti lebih fokus pada suatu titik permasalahan. Batasan Istilah berisi memuat isi yang dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab Kedua membahas tentang Landasan dan Jasa Bank Syariah serta Penelitian Terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

Bab Ketiga membahas tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian yang akan dilakukan. Jenis Penelitian yang berisi tentang

penjelasan jenis penelitian. Unit Analisis/ Subjek Penelitian berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek penelitian. Sumber Data, adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data adalah yang berisi pengajuan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik Keabsahan Data berisi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab Keempat pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum, Lokasi Penelitian yaitu letak geografis dan karakteristik masyarakat. Deskripsi Data penelitian yaitu kesan masyarakat terhadap produk pelayanan jasa bank syariah, penelitian masyarakat terhadap produk pelayanan jasa bank syariah, pendapat masyarakat terhadap produk pelayanan jasa, perasaan masyarakat terhadap produk pelayanan jasa.

Bab Kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh pengindraan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindra oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang di indra.¹²

Persepsi seseorang dapat timbul dari pengalaman yang tlah diperoleh, baik yang dilakukan sendiri maupun orang lain tanpa pengalaman yang dihadapi hal itu tidak akan dapat terjadi.¹³

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang baik itu dari dalam maupun dari luar dirinya karena persepsi itu sendiri tidak dapat berdiri sendiri. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁴

¹²Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 123.

¹³Dewi Purnama Sari, Dkk, "Persepsi Pedagang Impres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wattamwil (BMT) Insani Padang Sidimpunan." 1 Nomor 2 Ed: 162. Tahun 2020. Hlm. 2.

¹⁴Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2004), hlm. 129.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:¹⁵

- a) Fisiologis. Informasi yang masuk yang masuk melalui alat indera, informasi yang di peroleh akan mempengaruhi serta melengkapi usaha untuk memberikan arti pada lingkungan sekitarnya. Setiap orang memiliki persepsi berbeda-beda bergantung kapasitas indera individu sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- b) Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau untuk memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas yang ada pada suatu objek.
- c) Minat. Persepsi terhadap suatu objek bervariasi bergantung pada seberapa banyak energi *perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
- d) Kebutuhan yang searah. Dapat dilihat dari kuatnya objek-objek atau pesan sehingga memberikan jawaban yang sesuai dengan diri individu.
- e) Pengalaman ingatan. Pengalaman ini bergantung pada ingatan individu sejauh mana individu dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk untuk mengetahui rangsang.

¹⁵Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 80.

f) Suasana hati, kondisi emosi yang menunjukkan bagaimana perasaan individu pada saat itu yang dapat mempengaruhi individu dalam menerima, bereaksi, dan mengingat.¹⁶

2) Faktor Eksternal

Persepsi dipengaruhi karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlihat di dalamnya, yang dapat mengubah sudut pandang individu terhadap lingkungan sekitarnya. Tidak hanya itu saja dapat mempengaruhi bagaimana individu dapat merasakan atau menerimanya. Berikut faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu:¹⁷

a) Ukuran dan Penempatan dari Objek

Pada faktor ini bentuk ukuran suatu objek individu akan mempermudah memberikan perhatian dalam pembentukan persepsi. Semakin besar hubungan suatu objek, maka akan semakin mudah untuk memahaminya.

b) Warna dari Objek-objek

Dapat dilihat dari objek-objek yang mempunyai cahaya yang lebih terang, lebih mudah dipahami dibandingkan dengan yang sedikit.

¹⁶Daryanto, *Belajar Dan Mengajar*, hlm. 80.

¹⁷Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 54.

c) Keunikan dan Kekontrasan Stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

d) Intensitas dan Kekuatan dari Stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e) Motion atau Gerakan

Individu akan lebih memperhatikan objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan objek yang diam.

Dapat dilihat dari penjelasan diatas bahwa unsur-unsur persepsi terbentuk karena adanya faktor internal yaitu dari dalam lingkungan serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Dari beberapa faktor internal dan eksternal tersebut terbentuklah beberapa macam persepsi yang setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda yang timbul akibat keadaan sekitar.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses yang terdiri dari:¹⁸

1. Mengimpun, proses persepsi dimulai dengan menghimpun informasi yang datang dari luar melalui indera,

¹⁸Fitri Jayanti, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura, dalam Jurnal Kompetensi” Vol 12 (Oktober 2018): hlm. 215.

2. Seleksi, individu menyeleksi setiap stimulus yang masuk, maka yang menjadi perhatian utama.
3. Mecampur, dalam proses ini pada intinya proses persepsi adalah kreatif.
4. Mengorganisir, informasi yang telah dilengkapi diorganisir kedalam bentuk yang tersusun agar lebih bermakna.
5. Menginterpretasi, informasi yang telah terpola kedalam suatu yang bermakna intinya kode pokok dari pesan telah dikirim.

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa persepsi adalah proses penyeleksi stimulus yang datang dari luar individu, mengorganisir, menginterpretasikan dan membuat reaksi terhadap tingkah laku.

Persepsi masyarakat adalah sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur dan menapsirkan kedalam lembaran yang berarti dan masuk akal, proses ini dapat dijelaskan sebagai “bagaimana kita melihat dunia di sekeliling kita”. Persepsi ini merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi. Sensasi ini merupakan diama kita merasakan atau yang membuat kita terasa menggembirakan ataupun sebaliknya.¹⁹

¹⁹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 98.

d. Hal-hal yang dipersepsikan oleh masyarakat apabila dikaitkan dengan Bank Syariah Mandiri :

- 1) Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang memerlukan perjanjian yaitu antara pihak nasabah dan pihak Bank Syariah.²⁰
- 2) Biaya administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan surat dan sebagainya.
- 3) Lokasi Bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian kegiatan perbankan.²¹
- 4) Pelayanan adalah sikap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu.²²

Firman Allah SWT Tentang larangan riba Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۳۰

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.(Q.S Ali-Imran 130).²³

Melalui ayat ini Allah mengingatkan kepada kita agar jangan memakan harta atau memperoleh harta dengan cara yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariah, tetapi hendaklah kamu peroleh

²⁰Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Prespektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, hlm. 95.

²¹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 238.

²²Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 152.

²³Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV, Pustaka Al-Kautsar), hlm. 66.

harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan diantara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.²⁴

Menurut peneliti, ayat di atas menjelaskan tentang cara memperoleh harta/melakukan pendapatan. Kita dilarang untuk memperoleh pendapatan dengan jalan yang batil artinya jalan yang haram menurut agama seperti riba dan *gasab* (merampas), kecuali dengan jalan perniagaan (yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu).

Proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan yang baru. Istilah indra dapat dikatakan sebagai persepsi yang digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang dialami. Pada hakikatnya persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi. Sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar.²⁵

Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif dan negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak di dalam situasi yang tertentu.²⁶ Dengan hadirnya Bank

²⁴ M. Quaraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm. 391.

²⁵ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 158.

²⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ED. IV, 2004), hlm. 90.

Syariah dapat membantu kebutuhan masyarakat dengan berbagai produk dan jasa yang di inginkan masyarakat sesuai dengan prinsip syariah, dan juga mengalihkan pemikiran masyarakat yang Konvensional ke pemikiran Bank Syariah yang hadir sejak awal Islam.

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa inggris yaitu *society* asal katanya *socious* yang berarti kawan, adapun kata masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syirk* artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan.²⁷

Masyarakat dapat juga diartikan sekelompok orang yang sedikit banyak terorganisir untuk mengadakan syarat-syarat yang di perlukan untuk dapat hidup harmonis antara satu sama lain.²⁸ Sedangkan menurut KBBI bahwasanya masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.²⁹ Definisi masyarakat menurut para ahli yaitu:

- 1) R. Linton seorang ahli antropologi mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang cukup lama hidup dan bekerja

²⁷Sulaeman, M. Munandar, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Eresco, 1993), hlm. 63.

²⁸Senepiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 376.

²⁹*Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 305.

sama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas tertentu.

- 2) Hasan Shadily masyarakat adalah golongan besar atau kecil dari beberapa manusia, bertalian secara golongan dan mempunyai pengaruh kebatinan satu sama lain.³⁰

Dari definisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa masyarakat merupakan kelompok manusia yang hidup telah lama bertempat tinggal disuatu daerah dan ada peraturan yang desepakati. Dalam penelitian ini masyarakat adalah yang tinggal menetap di Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota.

b. Ciri masyarakat pedesaan yang ada di Indonesia adalah:³¹

- 1) Homogenitas Sosial, bahwa masyarakat desa pada umumnya terdiri dari satu atau beberapa kekerabatan saja, sehingga pola-pola hidup tingkah laku maupun kebudayaan sama/homogen. Untuk itu hidup di desa biasanya terasa aman, tentram dan tenang.
- 2) Hubungan primer, pada masyarakat desa hubungan kekeluargaan dilakukan secara akrab, semua kegiatan dilakukan secara musyawarah.
- 3) Kontrol sosial yang ketat, hubungan pada masyarakat pedesaan sangat intim dan utamakan sehingga setiap anggota masyarakatnya saling mengetahui masalah yang dihadapi anggota yang lain.

³⁰Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 88.

³¹Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, hlm. 246.

- 4) Gotong royong, nilai-nilai gotong royong pada masyarakat pedesaan tumbuh dan subur dan membudaya. Semua masalah kehidupan dilakukan secara gotong royong, baik dalam gotong royong murni maupun gotong royong timbal balik.
- 5) Ikatan sosial, setiap anggota masyarakat desa diikat dengan nilai-nilai adat dan kebudayaan secara ketat.

Dilihat dari segi pekerjaan penduduk desa pada umumnya bertani, mata pencaharian berdagang merupakan pekerjaan sekunder dari pekerjaan non pertanian. Dalam masyarakat desa bertani masih tradisional karena belum dikenalnya mekanisme pertanian. Biasanya masyarakat di desa bertani semata untuk mencukupi kehidupan sendiri dan tidak mau untuk dijual.

Secara garis besar pekerjaan masyarakat dapat dibagi menjadi:

- 1) Buruh adalah orang yang dalam pikirannya banyak dipengaruhi oleh pekerjaan, harapan dan cita-cita tertuju kepada perbaikan nasib, kondisi kerja dan jaminan sosial bagi kesejahteraan keluarganya.
- 2) Petani merupakan orang yang terikat pada sawah-sawahnya, cinta kampung halaman dan adat kebiasaan, mempunyai semangat tolong menolong.
- 3) Pegawai adalah mereka yang bekerja dilingkungan departemen kantor dan terikat akan norma kepegawaian, taat kepada pemimpin, peraturan dan taata tertib.

Aspek positif yang dimiliki masyarakat pedesaan adalah:

- 1) Rasa kebersamaan dan kekeluargaan terjalin dengan baik.
- 2) Kehidupan beragama masih terjaga
- 3) Masyarakat pedesaan mampu menjaga sumber daya alam yang ia miliki.
- 4) Menjadi penghasil bahan mentah yang siap diolah menjadi barang jadi.
- 5) Memiliki solidaritas sosial yang lebih baik.

Aspek negatif yang dimiliki masyarakat pedesaan adalah:³²

- 1) Sulit menerima pendapat orang lain.
- 2) Mata pencaharian yang cenderung seragam.
- 3) Kurangnya daya saing, sehingga masyarakat tidak berfikir untuk maju.
- 4) Lebih suka mengenang masa lalu dibandingkan masa depan.
- 5) Beberapa anggota masyarakat masih kurang memperhatikan pendidikan.

3. Produk dan Jasa Bank Syariah

a. Produk dan Jasa Bank Syariah

1) Pengertian Produk dan Jasa Bank Syariah

Menurut Philip Kotler, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.³³

³²Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, hlm. 142.

Produk adalah suatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.³⁴

Pengertian bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁵ Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa keuangan lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya menghimpun dana, menyalurkan dana. Selanjutnya jika ditinjau dari asal mula terjadinya bank maka pengertian bank adalah meja atau tempat menukarkan uang. Sedangkan pengertian bank secara syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah Islam, yang kegiatannya mengacu pada ketentuan-ketentuan hukum Islam (al-Qur'an dan Hadis), dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga dan

³³Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ke-13 (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 4.

³⁴Budi Gautama Siregar. "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan". *Jurnal Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 4 No. 1, 8. Tahun 2018. Hlm.8.

³⁵Agus Marimin, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*" Vol. 1 (Juli 2015). hlm. 77.

membayarkan bunga kepada nasabah. Sedangkan bank konvensional adalah institusi keuangan yang berorientasi laba.³⁶

Secara umum Bank Syariah adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, melayani jasa keuangan lainnya. Selain tiga fungsi utama di atas satu fungsi utama lainnya adalah fungsi sosial dalam bentuk kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana zakat.³⁷

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) dan pembiayaan bank rakyat syariah (BPRS).³⁸ Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebutkan bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam dasar ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syraah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan

³⁶Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 11.

³⁷Windari, dkk. "The Effect OF the Motivation Of Avoiding Riba and Knowledge Of Sharia Banking Products On the Decision To Become A Costumer At PT. Bank Muamalat Indonesia TBK KC Padangsidempuan". *Jurnal Of Syaria*. Vol. 1 No 2.Tahun 2020. hlm. 51.

³⁸Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 275.

maksimal, tetapi peranan dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.

Jasa Bank Syariah adalah produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Adapun produk pelayanan jasa yaitu:³⁹

a. Al-Wakalah

Merupakan akad antara dua pihak yang mana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan, atau memberikan mandat kepada pihak lain, dan pihak yang menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan.

b. Al-Kafalah

Merupakan jaminan yang diberikan oleh pemberi jaminan (penanggung) kepada pihak lain untuk memenuhi kewajiban pihak yang ditanggung.

c. Al-Hawalah

Merupakan pemindahan kewajiban membayar utang dari orang yang berutang kepada orang yang berutang lainnya.

d. Ar-Rahn

Merupakan perjanjian penyerahan barang yang digunakan sebagai agunan untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan.

³⁹Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta: Prenadamedia Group), hlm. 199-221.

e. Al-Qard

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil, pembiayaan qard diberikan tanpa ada imbalan.

f. As-Sharf

Merupakan pelayanan jasa bank syariah dalam pertukaran mata uang, pertukaran antara valas dan rupiah dibolehkan apabila pertukaran ini tidak dirunjukkan untuk populasi.

b. Sejarah Perkembangan Bank Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong statnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka Bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para Bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan Bank Konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah kedua di Indonesia.⁴⁰

⁴⁰Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 31.

Timbulnya Bank bermula dari bentuknya sebagai tukar menukar uang seterusnya berkembang untuk menerima simpanan, memberikan pinjaman, perantara dalam usaha pembayaran hingga pada tahap yang modrn, menciptakan uang.⁴¹

Berkembangnya bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970 an. Para ulama membahas lebih mendalam pada musyawarah nasional (munas) IV pada tahun 1990, sehingga di bentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.⁴²

Salah satu upaya dalam penerapan keuangan syariah yang didasarkan atas prinsip-prinsip alam. Perintisan penerapan sistem *profit and loss sharing*, sbagai inti bisnis lembaga keuangan syariah tercatat telah ada sejak 1940-an yaitu untuk mengelolah dana jamaah haji secara non konvensional di Fakistan dan Malaysia. Sejarah perbankan syariah adalah Islamic Rural Bank didaerah Mit Ghamr yang didirikan oleh Dr. Ahmed el-Najar yang pemodalnya dibantu oleh Raja Faisal pada tahun 1963-1967 di Kairo, akhirnya operasionalnya diambil alih oleh *National Bank Egypt* dan *Central Bank of Egypt*.⁴³

⁴¹Maimuna, dkk. "Factors Influencing People's Decisions to Use Islamic Bank Products." *Journal Of Sharia Banking* 1 (1). Tahun 2020. hlm 46.

⁴³Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, (Kencana, 2005), hlm. 53.

c. Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip perbankan syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan Syariah dalam menjalankan usahanya, bank syariah harus tetap berpedoman pada nilai-nilai syariah. Prinsip itu berpedoman pada al-Qur'an dan Hadist. Prinsip yang diterapkan bank syariah meliputi:⁴⁴

1. Prinsip Pengharaman Riba

Riba merupakan pengambilan tambahan dari harta pokok (modal) secara bathil. Prinsip ini tercermin dari praktek pengelolaan dana nasabah.⁴⁵ Dana yang berasal dari nasabah penyimpanan harus jelas asal usulnya. Sedangkan penyalurannya harus dalam usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syariah.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan sistem bagi hasil dan pengambilan keuntungan berdasarkan hasil kesepakatan dua belah pihak.

3. Prinsip Kesamaan

Prinsip ini tercermin dengan menempatkan posisi nasabah serta bank pada posisi yang sederajat. Kesamaan ini terwujud dalam hak

⁴⁴M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Ekonomi Islam*, (Surakarta: UMS Pres, 2006), hlm. 19.

⁴⁵Muhammad Isa, "Pengelolaan Sumber Daya Insani Dalam Memasarkan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan Syariah" *Jurnal Kajian-Kajian Ilmu Keislaman*, Vol. 02. No. 2. Desember 2016. Hlm. 20.

kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.⁴⁶

d. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.⁴⁷

1) Penghimpun Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan akad *al-Mudharabah*. *Al-Wadiah* adalah merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik modal mengkehendaki.

Sedangkan *Al-Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (*Sahibul Mal*) dengan nasabah selaku (*Mudharib*) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Yang kemudian hasil

⁴⁶Adiwarman A. Karim, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 97-112.

⁴⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 275.

dari kerjasama yang dijalin oleh *sahibul al-Mal* dengan *Mudharib* dibagi berdasarkan perjanjian yang telah disepakati di awal akad.⁴⁸

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual beli kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil. Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:⁴⁹

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
Mudharabah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai *sahibul al Mal* dan pihak lain sebagai *mudharib*. Sedangkan *Musyarakah* merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih dimana semua pihak merupakan partner dan mengikutsertakan modal dalam usaha yang dijalankan.
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa beli dalam *Ijarah muntahiya bittamlik*.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *salam* dan *istishna*.

⁴⁸Adiwarman A. Karim, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 113.

⁴⁹Adiwarman A. Karim, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 113.

- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- e) Transaksi sew menyewa jas dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

3) Pelayanan Jasa

Bank Syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank meningkatkan teknologi informasi untuk dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas

produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapat imbalan *fee* yang disebut *fee based income*.⁵⁰

e. Produk-produk Bank Syariah

Produk-produk yang ada di Bank Syariah pada umumnya dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Ketentuan umum dari produk giro, atau juga giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

2) Tabungan

Tabungan menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sama halnya dengan giro mekanisme tabungan yang dibenarkan oleh DSN bagi bank syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadiah*. Tabungan *Mudharabah* harus mengikuti ketentuan *Mudharabah* yang

⁵⁰Subaidi, “Peran dan Fungsi Bank Syariah Perspektif Sosio Kultur’ dalam Jurnal Istitdal,” Vol 2 (Oktober 2018): No 2.

ditetapkan DSN, sedangkan tabungan *wadiah* harus mengikuti ketentuan *Wadiah* yang difatwakan DSN. Dalam praktek perbankan syariah di Indonesia, sebagian besar bank syariah menggunakan skema tabungan *Mudharabah*.

3) Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah panyimpan dan bank syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam transaksi deposito *Mudharabah*, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*sahibul al Mal*) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*). Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya.⁵¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap produk dan jasa bank syariah.

⁵¹Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 61.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Romdhan (2021), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No. 2.	Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persepsi pemahaman dari masyarakat tentang Bank Syariah di Desa Kapedi yaitu masyarakat hanya sekedar tahu dengan adanya Bank Syariah tetapi tidak begitu memahami tentang Bank Syariah. Ada yang sama sekali tidak tahu tentang Bank Syariah sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di Bank Syariah. kurangnya pemahaman dari masyarakat dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan dari pihak Bank syariah maupun media-media dan juga jaringan Perbankan Syariah tergolong masih belum meluas dan merata di Desa Kapedi yang membuat masyarakat lebih dominan menggunakan perbankan konvensional.
2.	Kasmiah Mia (2019), Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah Vol. 2 No. 1.	Persepsi Masyarakat perkotaan dan Pedesaan terhadap Perbankan Syariah.	Hasil penelitian adalah persepsi masyarakat perkotaan dan pedesaan tidak dapat perbedaan yang signifikan. Karena, masyarakat perkotaan pengetahuannya seputar Bank Syariah hanya

			sebatas produk simpanan yang lebih unggul dimasyarakat sedangkan produk-produk yang lainnya masih kurang pengetahuan sama halnya dengan pedesaan.
3.	Skripsi yang ditulis oleh Ira Vinola Rambe/ IAIN Padangsidimpuan, (2016).	Persepsi Masyarakat Desa Sianggungan Kecamatan Batangtoru Terhadap Bank Syariah.	Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ternyata persepsi masyarakat Desa Sianggungan Kecamatan Batangtoru terhadap Bank Syariah terdapat 8 orang atau sekitar 53,3 persen yang menyatakan bahwa Bank Syariah telah sesuai hukum Islam. Serta terdapat 4 orang atau sekitar 26,67 persen yang menyatakan bahwa Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional. Dan terdapat 3 orang atau 20 persen yang tidak mengetahui kedua persepsi.
4.	Skripsi yang ditulis oleh Desi Gusnina Harahap / IAIN Padangsidimpuan, (2015).	Persepsi Nasabah Bank Syariah terhadap Perbankan Syariah di Kelurahan Sitamiang baru Kecamatan Padangsidimpuan.	Ditemukan persepsi tentang pemahaman, tentang sistem bagi hasil, tidak memperdulikan hal atau haramnya sistem Perbankan serta tanggapan lainnya oleh nasabah Bank Syariah
5.	Skripsi yang ditulis oleh Eti Anila Rosa Harahap / IAIN Padangsidumpuan, (2015).	Persepsi masyarakat Kelurahan Tano Bato terhadap Bank Syariah	Ditemukan persepsi tentang Bank Syariah sesuai dengan hukum Islami, adil, pelayanan teknologi banking yang cepat, dan karyawan Bank Syariah yang

			ramah dan sopan. Serta adanya faktor agama, kebutuhan dan pengalaman dalam persepsi tersebut.
6.	Normawati Syafariana /IAIN Antasari, (2013).	Persepsi Nasabah Bank Konvensional Terhadap Bank Konvensional di Kota Banjarmasin	Ditemukan adanya bahwa bank syariah itu terdapat perbedaan persepsi tentang dari informan yang sebahagian menyatakan bank syariah tidak sepenuhnya syariah, sebesar 78,3 persen cukup puas menjadi nasabah bank konvensional.
7.	Kintan Rahmidiani (2019), Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Vol. 8 No. 4.	Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Pembiayaan <i>Murabahah</i> di Bank Syariah Kota Pontianak.	Hasil penelitian ini adalah variabel pengetahuan (X1) memiliki pengaruh pada persepsi masyarakat terhadap minat pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Syariah Kota Pontianak, sedangkan variabel profesi (X2) memiliki pengaruh pada persepsi masyarakat terhadap minat pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Syariah kota Pontianak. Variabel pengetahuan (X1) dan variabel Profesi (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh pada persepsi masyarakat terhadap minat pembiayaan <i>murabahah</i> di Bank Syariah Kota Pontianak.
8.	Sri Astuty Ratnasari Manggu (2019), <i>Journal Of Health, Education,</i>	Persepsi Masyarakat tentang Bank Syaiah di Kabupaten Polewali	Hasil penelitian ini adalah secara umum menunjukkan bahwa walaupun masyarakat

	<i>Economics, Science, and Technology</i> Vol. 2 No. 1.	Mandar	telah mengakui keberadaan Perbankan Syariah, akan tetapi tidak serta merta hal tersebut mendorong masyarakat untuk memilih Bank Syariah.
9.	Lucky Nugroho (2018), <i>Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan</i> Vol. 3 No 1.	Persepsi Pengusaha UMKM terhadap Peran Bank Syariah	Hasil penelitian ini adalah terdapat 18 UMKM yang menjadi nasabah Bank Syariah adapun alasan mereka tidak menggunakan jasa Bank Syariah adalah 37% pelaku UMKM kesulitan mencari lokasi Bank Syariah, 28% kurangnya promosi dari Bank Syariah kepada pelaku UMKM, 22 % pelaku UMKM tidak paham produk Bank Syariah dan 12% produk Perbankan Syariah kurang variatif.
10.	Early Ridho Kismawadi (2018), <i>Jurnal Ihtiyath</i> Vol. 2 No. 2.	Persepsi Masyarakat tentang akan dikonvermasikannya Bank Konvensional ke Bank Syariah di Aceh Studi Kasus Kota Langsa	Hasil penelitian ini adalah masyarakat sangat mendukung untuk di berlakukannya peraturan tersebut, namun masyarakat berharap Bank Syariah yang beroperasi di Provinsi Aceh harus memberikan fasilitas yang sama seperti Bank Konvensional yang saat ini sudah sangat baik di bandingkan Bank Syariah dari segi fasilitas yang dimiliki.
11.	Imran (2017), <i>Journal Of Business Administration</i> Vol. 1 No. 2.	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara

		Menggunakan Produk Bank Syariah	positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah. kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah. ketiga, persepsi tentang pengetahuan produk Bank Syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah.
12.	Dewi Sufi Alawiyah (2016), Jurnal Perbankan Syariah Vol. 2 No. 2.	Persepsi Masyarakat mengenai Kemitraan Bank Syariah terhadap Reputasi Bank Syariah.	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa masyarakat Kota Bogor mempunyai persepsi yang bervariasi mengenai kemitraan Bank Syariah dan reputasi Bank Syariah, hal ini dipengaruhi beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan dan informasi yang diperoleh oleh setiap individu.
13.	Fauzan (2016), Jurnal Akuntansi dan Pembangunan Vol. 2 No. 1	Persepsi Masyarakat Kota Banda Aceh terhadap Perbankan Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat kota Banda Aceh belum mempunyai persepsi yang sangat baik terhadap lembaga keuangan syariah. hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Prbankan Syariah untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga Perbankan Syariah tetap exis dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan

			konvensional.
14.	Harviz Akbar (2013), Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1 No. 2.	Persepsi Etnis China terhadap Perbankan Syariah di Kota Medan	Hasil penelitian ini adalah persepsi masyarakat etnis China tidak mengetahui seluk beluk Perbankan Syyariah sehingga menghasilkan persepsi yang kurang memuaskan terhadap Perbankan Syariah untuk itu diperlukan peningkatan seminar-seminar mengenai produk-produk, prinsip-prinsip dan mekanisme kerja Bank Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama mengangkat judul persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah. sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitiannya dan variabelnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif . metode penelitian deskriptif adalah merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan berusaha menggambarkan secara sistematis fakta, dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Menurut Mardalis bahwa “penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif “ bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini terjadi dan berlaku, yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, menggambarkan, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada.”⁵²

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang mencoba menggambarkan fakta atau objek dengan cara sistematis. Berkaitan dengan hal

⁵²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26.

ini dimana peneliti menggambarkan fakta berupa persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk Pelayanan Jasa Bank Syariah dengan cara sistematis sehingga tergambar dengan baik dan mudah dipahami.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek peneliti menggambarkan teknik *sampling purposive*, *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Mengingat subjek yang terbatas pengetahuan secara mendetail tentang Produk Pelayanan Jasa Bank Syariah, maka peneliti mengambil subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian ini. Informan penelitian adalah yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian, guna pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.⁵³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memilih informan yang didasarkan pada tujuan penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti hanya menentukan subjek penelitian dengan kriteria yang berbeda yaitu berdasarkan latar belakang pengetahuan, jenis kelamin, pendidikan, usia, dan pekerjaan, untuk itulah peneliti mengambil informan dari sebagian masyarakat yaitu masyarakat yang dianggap mampu memberikan informasi tentang persepsi masyarakat terhadap Produk Pelayanan Jasa Bank Syariah. Dalam hal ini peneliti menentukan subjek penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Balam Sempurna, sampel penelitian ini adalah 10 orang.

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R7B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 400.

⁵⁴Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006), hlm. 78.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah masyarakat Kelurahan Balam Sempurna melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk Pelayanan Jasa Bank Syariah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.⁵⁶ Pada data sekunder, data-data diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari kepla desa, buku-buku yang terkait dan orang yang dianggap dapat memberikan informasi dalam menguatkan data penelitian.

⁵⁵P. Joko Subagyono, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 87.

⁵⁶P. Joko Subagyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, hlm. 88.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrumen sebagai berikut:

- a. Observasi Observasi merupakan pencatatan dan pengamatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁵⁷ Kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera. Oleh karena itu observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁵⁸ Observasi terdiri dari observasi participant (*participant observation*) yaitu penulis tidak hanya mengamati subjek dari jauh tetapi peneliti ikut terlibat, sedangkan observasi non partisipan (*non participant observation*) yaitu penulis hanya mengamati subjek dari jauh dan tidak ikut terlibat.
- b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Teknik ini adalah dengan cara tanya jawab sesera lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.⁵⁹

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur, adapun wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam yaitu wawancara

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 226.

⁵⁸Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 133-134.

⁵⁹Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

memuat hanya garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika dilapangan. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yaitu susunan pertanyaannya yang sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).⁶⁰

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan khusus yang telah dirancang sebelumnya kepada narasumber untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk Pelayanan Jasa Bank Syariah. Adapun panduan wawancara adalah:

- 1) Pemilihan narasumber
- 2) Membuat jenis wawancara
- 3) Membuat waktu wawancara
- 4) Membuat pertanyaan dan hal yang terkait dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁶¹ Dokumentasi dalam penelitian ini

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offest, 2016), hlm. 190.

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 56.

merupakan buku, catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Apabila ditinjau dari proses sifat dan analisis datanya maka dapat digolongkan kepada *research descriptive* penelitian deskriptif yang sifatnya menggambarkan lewat analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir terhadap produk pelayanan jasa bank syariah.

Analisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁶²

- a. Klasifikasi data adalah menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Reduksi data adalah memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
- c. Editing data adalah menyusun reduksi data menjadi susunan kalimat yang sistematis.
- d. Deskripsi data adalah menguraikan data secara sistematis, induktif dan deduktif sesuai dengan sistematis pembahasan.
- e. Penarikan kesimpulan adalah menerangkan uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

⁶²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 175.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:⁶³

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan penelitian bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan yaitu membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini, peneliti akan terjun ke lokasi dan waktu yang cukup panjang.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol secara tentatif.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut.

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 176.

d. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Balam Sempurna

Pembangunan Kelurahan Balam Sempurna merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan masyarakat dalam usaha merubah tatanan kehidupan dan kondisi Kelurahan Balam Sempurna disegala aspek kearah yang lebih baik dan dinamis.⁶⁴

Sejak kemerdekaan RI sampai sekarang, segala macam bentuk pembangunan dan perubahan di Kelurahan Balam Sempurna dan pemerintahan, namun bukan berarti kondisi Balam Sempurna sudah baik dan tidak perlu pembangunan, akan tetapi pembangunan di berbagai sektor tetap dilaksanakan tahap demi tahap sesuai dengan tahapan dan aturan pembangunan nasional.

Secara umum kondisi dan geografis Kelurahan Balam Sempurna memiliki karakteristik yang cukup baik dan memadai, Kelurahan Balam Sempurna memiliki potensi sumber daya alam yang banyak dan sebagian besar belum dimanfaatkan, Kelurahan Balam Sempurna memiliki luas wilayah 22.825 Hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 15.177 jiwa, yang merupakan kelurahan suasebada yang telah memiliki berbagai fasilitas, baik sarana pendidikan, penerangan, perhubungan dan fasilitas

⁶⁴Wawancara dengan Bapak Wakil Lurah Analisa Sitingjak di Balam Sempurna, Jum'at Tgl 12 Oktober 2021 pukul 11.30 WIB.

sosial lainnya, dengan perkembangan penduduk yang cukup tinggi, dipandang perlu pembangunan disegala aspek ditingkatkan.⁶⁵

Dengan wilayah yang cukup luas dan potensi kelurahan yang memadai bukan berarti menjamin terjadinya kesejahteraan masyarakat, jikalau masyarakat kelurahan Balam Sempurna tidak dapat mengelola dan memanfaatkannya, untuk memanfaatkan potensi alam yang memadai ini perlu dengan ilmu pengetahuan dan modal yang tinggi, masalah inilah yang merupakan problem hampir semua kelurahan yang ada di Indonesia.

Bidang penduduk Kelurahan Balam Sempurna Kec. Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir. Pokok Pokok kegiatan/jumlah klarifikasi mutasidan permasalahan Rekapitulasi jumlah penduduk Kelurahan Balam Sempurna untuk bulan Desember 2021:

Tabel IV.I
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	7.177 Jiwa
Perempuan	6.864 Jiwa
Total Jumlah Penduduk	14.041 Jiwa

Tabel IV.II
Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Usia	Jumlah
0 s/d 5 tahun	1.531 Jiwa

⁶⁵Wawancara dengan Bapak Wakil Lurah Analisa Sitingjak di Balam Sempurna, Jum'at Tgl 12 Oktober 2021 pukul 11.30 WIB.

6 s/d 11 tahun	1.363 Jiwa
12 s/d 15 tahun	3.432 Jiwa
16 s/d 55 tahun	5.018 Jiwa

Berdasarkan tabel di atas jumlah jiwa terkecil adalah usia 6 s/d 11 tahun, dan jumlah jiwa terbanyak adalah usia 16 s/d 55 tahun.

Tabel IV.III
Karakteristik Informan Berdasarkan Agama

Di Atas 55 Tahun Menurut Agama	Jumlah
Islam	6.544 Jiwa
Protestan	5.437 Jiwa
Katolik	2.019 Jiwa
Budha	1 Jiwa
Hindu	-

Letak dan batas kelurahan Balam sempurna yaitu terletak pada bagian Selatan dari Ibu Kota Kecamatan Balai Jaya dengan jarak 4 Km, yang memiliki batas sebagai berikut:

Sebelah utara dengan Kelurahan Balai Jaya kelurahan Balam sempurna.

- a. Sebelah selatan dengan Kecamatan Tanjung Medan.
- b. Sebelah timur dengan Kepenghuluan Balam Sempurna, Bangko masyarakat.
- c. Sebelah barat dengan Kepenghuluan Balai Jaya dan Kelurahan Balai Jaya.

Sehubungan dengan masyarakat Balam Sempurna sebagian besar terdiri dari sebahagian masyarakat melayu, adat istiadat yang turun menurun sangat banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat walaupun hal itu untuk sekarang ini tidak layak lagi dikerjakan, namun demikian untuk kebudayaan yang sifatnya positif dan sesuai dengan pola kehidupan bermasyarakat dan bernegara telah dilestarikan dan dibina, menurut garis keturunan, masyarakat Kelurahan Balam Sempurna merupakan penduduk yang berasal dari keturunan:

- a. Suku melayu, merupakan penduduk asli yang mendominasi dari jumlah penduduk Kelurahan Balam Sempurna.
- b. Suku jawa, merupakan masyarakat pendatang yang hidup sebagai petani perkebunan dan menyebar hampir diseluruh dusun-dusun yang ada di Kelurahan Balam Sempurna.
- c. Suku batak, merupakan masyarakat pendatang yang hidup sebagai petani perkebunan dan menyebar hampir diseluruh dusun-dusun di Kelurahan Balam Sempurna.

Berdirinya Kelurahan Balam Sempurna pada tahun 2011 menjadi bagian dari Kecamatan Balai Jaya Kota, Balam Sempurna dipimpin oleh Bapak Junpayer Silaban.⁶⁶ Sumber penghasilan masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir

⁶⁶Wawancara dengan Bapak Lurah Junpayer Silaban di Balam Sempurna, Jum'at Tgl 12 Oktober 2021 pukul 09. 40 WIB.

umumnya berkebun sawit, 90 % masyarakat Kelurahan Balam Sempurna adalah karyawan di Perkebunan PT. Slim Ivomas Pratama.⁶⁷

2. Visi dan Misi Kelurahan Balam Sempurna

a. Visi Kelurahan Balam Sempurna yaitu:

”Terwujudnya Rokan Hilir sebagai kawasan Industri guna Masyarakat Madani dan Mandiri yang sejahtera”.

Visi tersebut menggambarkan harapan atau keinginan mewujudkan kehidupan Masyarakat yang Madani, Mandiri dan sejahtera dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Masyarakat Madani adalah Masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani dan memaknai kehidupannya. Masyarakat yang madani adalah Masyarakat yang demokratis, menjunjung tinggi etika dan moralitas, transparan, toleransi, berpotensi, aspiratif, bermotivasi, sederhana dan konsisten.
- 2) Kemandirian Daerah adalah kemampuan riil atau nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah/ rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk didalamnya upaya yang sungguh-sungguh agar secara bertahap bisa mengurangi ketergantungan terhadap pihak-pihak lain (luar) tanpa kehilangan adanya kerjasama dengan daerah-daerah lain yang saling menguntungkan.

⁶⁷Wawancara dengan Bapak Wakil Lurah Analisa Sitinjak di Balam Sempurna, Jum'at Tgl 12 Oktober 2021 pukul 11. 30 WIB.

- 3) Masyarakat sejahtera adalah terpenuhinya keinginan dan harapan hidup yang lebih baik yaitu kemampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (pangan, sandang dan papan), kemudahan memperoleh akses terhadap kebutuhan hidup dasar (kesehatan, pendidikan, sanitasi air bersih dan transportasi), adanya jaminan dimasa depan (investasi untuk pendidikan dan keluarga), peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan kekayaan sumber daya alam bagi masyarakat.
- 4) Kemajuan-kemajuan yang ingin diraih dimaksud tidak hanya sekedar kemajuan dibidang fisik dan ekonomi saja, akan tetapi kita akan berusaha berupaya kerja keras pula untuk dapat meraih kemajuan-kemajuan pada dimensi mental-spiritual, keagamaan, kebudayaan dan non fisik, agar kehidupan masyarakat benar-benar sejahtera lahir dan batin.

b. Misi Kelurahan Balam Sempurna

1. Membangun Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna yang berbudaya melayu, berakhlak, beriman dan bertaqwa.
2. Mengembangkan industri Kelurahan Balam Sempurna sebagai alternatif pengganti sumber pendapatan daerah yang selama ini bersumber dari migas sekaligus membuka lapangan pekerja baru bagi masyarakat.
3. Mengembangkan sumber daya manusia berkualitas melalui peningkatan derajat kesehatan dan derajat pendidikan individu dan masyarakat.
4. Mengedepankan prinsip good governance untuk pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan iklim investasi.

5. Mengembangkan perekonomian yang bertumpu pada perluasan pembangunan infrastruktur pedesaan dan perkotaan untuk perkembangan pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan dan kemandirian masyarakat.

B. Persepsi Masyarakat terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah

1. Masyarakat yang Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah

Hasil wawancara dengan Ibu Aspariana Tanjung, bahwa ia menggunakan jasa bank syariah, dan juga menggunakan jasa bank konvensional untuk pencairan gaji di perusahaan, tempat ia bekerja serta bertransaksi lainnya.

Beliau mengatakan bahwa bank konvensional yang digunakanya sangat membantu dalam kebutuhan keluarga. Sementara itu ia juga menggunakan Jasa bank syariah Indonesia (BSI), yaitu produk tabungan haji, yang mana beliau ingin berangkat haji, beliau berniat untuk menabung di bank syariah agar uang yang dipergunakan dalam perjalanan haji tersebut tidak mengandung riba.⁶⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Wulan Dari, yang juga sebagai pengguna Jasa Bank Syariah selama 2 tahun, ia juga pengguna jasa bank konvensional untuk keperluan keluarga, seperti mentransfer uang sekolah anaknya pesantren.

Menurut buk Sri tentang bank syariah, bahwa bank syariah tersebut membantunya lebih nyaman dan terhindar dari riba dan sudah sesuai dengan

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Aspariana Tanjung Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 20 November 2021 Pukul 10.30.WIB.

prinsip syariah. ia menggunakan produk tabungan haji, yang mana ia berkeinginan menunaikan ibadah haji, oleh karena itu ia menabung di bank syariah yang membuatnya percaya dalam menyimpan uangnya.⁶⁹

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Fauzi Tanjung, yang merupakan nasabah di bank syariah selama 2 tahun, beliau menggunakan produk tabungan wadiah, yang bertujuan agar menyimpan sebahagian gajinya untuk menghemat finansial keuangan keluarga yang benar-benar berbasis syariah, dan terhindar dari riba. Disamping itu beliau juga menggunakan jasa bank konvensional sebagai Pencairan gaji, namun beliau tidak tertarik dengan tawaran atau promosi dari bank konvensional, karena beliau mengetahui bahwa setiap transaksi di bank konvensional, tidak membantunya melainkan menambah beban dari pinjaman karena menggunakan sistem bunga.⁷⁰

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Reza Mulya yang juga pengguna bank syariah selama 4 tahun, beliau mengatakan alasan menggunakan jasa bank syariah dikarenakan sudah sesuai dengan prinsip syariah, dan diwaktu kuliah beliau diwajibkan membayar SPP di bank syariah, sehingga sampai saat ini menggunakan jasa bank syariah.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Wulan Dari Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 20 November 2021 Pukul 11.10. WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Fauzi Tanjung Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 20 November 2021 Pukul 14.15. WIB.

Produk yang digunakanya adalah Produk tabungan wadiah, untuk membayar SPP Pada saat kuliah, dan menyimpan uangnya untuk menghemat dan menabung.⁷¹

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Wulan yang juga pengguna Jasa Bank Syariah selama 5 tahun, beliau adalah masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna, beliau pengguna jasa bank konvensional sebagai pencairan gaji, namun ia tidak tertarik dengan promosi atau tawaran dari bank konvensional. Awal mulanya beliau menggunakan bank syariah melalui program kampus ditempatnya yang mewajibkan untuk bertransaksi menggunakan bank syariah.

Disamping itu, menurutnya bank syariah berbeda dengan bank konvensional, baik dalam produk yang ditawarkan juga dengan oprasionalnya, sesuai dengan yang diharapkan dan juga sesuai prinsip syariah, produk yang beliau gunakan sampai saat ini adalah produk tabungan wadiah, yang mana bertujuan untuk menyimpan sebahagian gajinya untuk ditabung, dan juga menghemat pengeluaranya.⁷²

2. Masyarakat yang Menggunakan Jasa Bank Konvensional

Hasil wawancara dengan Ibu Leliawati, selaku pengguna jasa Bank Konvensional, alasan beliau memilih bank konvensional dikarenakan belum adanya promosi ataupun penawaran dari bank syariah, sehingga beliau tidak mengetahui produk dan jasa bank syariah, dan alasan lain beliau disekitar

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Reza Mulya Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 20 November 2021 Pukul 16.05. WIB.

⁷² Wawancara dengan Ibu Wulan Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 27 November 2021 Pukul 09.46. WIB.

tempat tinggalnya, terdapat fasilitas yang disediakan bank konvensional yang bekerja sama dengan perusahaan ditempat ia bekerja. Kehadiran bank konvensional sangat membantunya dalam hal pinjaman dana, yang diperuntukkan membuka usaha, untuk menambah penghasilan sampingan keluarga, juga meningkatkan keuangan keluarganya.⁷³

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Astuti, beliau juga pengguna jasa bank konvensional, beliau mengetahui adanya bank syariah, namun tidak menjadi nasabah bank syariah, karena rendahnya tingkat promosi yang dilakukan atau rendahnya tawaran dari bank syariah. Alasan beliau memilih bank konvensional untuk pencairan gajinya, dan juga fasilitas bank konvensional yang cukup memadai sehingga mempermudahnya dalam bertransaksi. Disamping itu bank konvensional sering memberikan tawaran, pinjaman usaha sehingga ia tertarik dengan bank konvensional.

Pada saat menjadi nasabah bank konvensional, keuangannya meningkat sehingga menambah penghasilan sampingannya, dengan lingkungan sekitar yang ramai dari kalangan masyarakat yang mendukung dalam usaha yang dijalaninya.⁷⁴

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Rudi Herwandi, masyarakat Kelurahan Balam Sempurna, beliau juga pengguna bank konvensional, alasan beliau memilih bank konvensional untuk

⁷³Wawancara dengan Ibu Leliawati Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 16 November 2021 Pukul 20.00. WIB.

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Sri Astuti Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 16 November 2021 Pukul 21.00. WIB.

pencairan gaji, juga bank konvensional juga sering memberikan penawaran berupa pinjaman dana, untuk masyarakat Balam Sempurna, yang membuat beliau tertarik dan juga merasa terbantu dengan penawaran tersebut, sehingga mempermudahnya dalam bertransaksi, dan membuka usaha yang sedang dijalani.⁷⁵

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Desi Iskandar, juga pengguna jasa bank konvensional, beliau sebagai guru di salah satu sekolah di Kelurahan Balam Sempurna, ia mengetahui adanya bank syariah, namun tidak menggunakan jasa bank syariah, karena kurangnya promosi dari bank syariah, namun istrinya menggunakan jasa bank syariah untuk menabung uang pribadi istrinya dari hasil usaha yang dijalani istrinya, dan beliau mendukung kebijakan istrinya untuk menabung di bank syariah.

Disamping itu, bank konvensional yang digunakan untuk pencairan gajinya sebagai guru di salah satu sekolah di Kelurahan Balam Sempurna, alasan beliau memilih bank konvensional dikarenakan ia merasa lebih mudah dalam bertransaksi, dan juga fasilitasnya tidak sulit untuk dijangkau di perusahaan tempat beliau bekerja.⁷⁶

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Saudara Aidil Situmeang, pengguna jasa bank konvensional, beliau menggunakan bank konvensional dikarenakan tidak mengetahui bank syariah, disebabkan

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Rudi Herwandi Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 16 November 2021 Pukul 21.30. WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Desi Iskandar Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 27 November 2021 Pukul 11.45. WIB.

lemahnya tingkat promosi dan penawaran dari bank syariah, yang membuatnya tidak mengetahui bank syariah.⁷⁷

Berdasarkan hasil Wawancara di atas, Masyarakat yang menggunakan jasa bank konvensional dapat disimpulkan bahwa bank konvensional sangat gencar dalam melakukan promosi sehingga masyarakat lebih mengetahui dan kebanyakan menjadi nasabah bank konvensional dari bank syariah, masyarakat lebih terbantu dengan adanya jasa bank konvensional, sebab sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi, dan juga membantu keuangan finansial keluarga mereka. Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna juga beranggapan bahwa antara bagi hasil dengan bunga tidak ada perbedaan antara keduanya, baik produk dan jasa yang ditawarkan bank konvensional dan bank syariaiah.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa masyarakat mengetahui keberadaan bank syariah, namun pemahaman masyarakat yang ada di Kelurahan Balam Sempurna tentang bank syariah masih rendah, kemudahan akses juga menjadi alasan masyarakat lebih memilih bank konvensional, dikarenakan bank konvensional lebih mudah ditemukan baik fasilitas yang mudah untuk dijangkau dibanding bank syariah.

Pemikiran masyarakat yang mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja, baik promosi yang ditawarkan, pinjaman dana, modal usaha, pembelian rumah, mobil dan lainnya, yang menjadi penyebab utama masyarakat lebih memilih bank konvensional dibanding

⁷⁷Wawancara dengan Ibu Suliawati Masyarakat Balam Sempurna, Tgl 27 November 2021 Pukul 16.15. WIB.

bank syariah. Selain dari promosi yang menggiurkan, juga beberapa tokoh di Kelurahan Balam Sempurna yang ikut berperan, baik Kelurahan, Perusahaan dan kantor Dinas yang ada di Balam Sempurna ikut berkontribusi mendorong masyarakat untuk menggunakan bank konvensional. Bank konvensional lebih unggul memberikan promosi yang membuat masyarakat Kelurahan Balam Sempurna tertarik, dan merasa sangat terbantu dengan tawaran dari bank konvensional.

Pengembangan informasi juga mempermudah akses menjadi salah satu yang memicu perkembangan bank konvensional melambung pesat, namun demikian hal yang perlu dilakukan oleh bank syariah harus memberikan pengetahuan kepada masyarakat Kelurahan Balam Sempurna agar tidak kekurangan informasi tentang bank syariah dan juga dapat ditutupi dengan lebih mengencarkan promosi dan periklanan agar masyarakat lebih mengetahui dan mengenal apa itu bank syariah, dan juga bekerjasama dengan Perusahaan ataupun tokoh-tokoh di Kelurahan Balam Sempurna yang berkontribusi mendorong masyarakat hijrah dari bank konvensional menuju bank syariah.

Penyediaan akses fasilitas masyarakat juga harus ditingkatkan seperti penyediaan akses yang lebih mudah bagi. Kepala daerah juga harus ikut berkontribusi dalam hal ini, seperti pencairan gaji, pendanaan modal usaha dan lainya juga dapat dilakukan melalui bank syariah.

Dengan menyediakan berbagai akses seperti mesin dan akses lainya, mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat

Kelurahan Balam Sempurna, sehingga bank syariah dapat berkembang dan menarik masyarakat agar hijrah dari bank konvensional menuju bank syariah.

C. Produk yang sering digunakan Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna

1. Produk di Bank Syariah

1). Tabungan Haji

Simpanan yang digunakan untuk mempersiapkan dana perjalanan haji.

2). Tabungan Wadiah

Simpanan dengan prinsip syariah yang dapat membantu dalam mengelola finansial sekaligus meraih keuntungan tanpa riba.

2. Produk di Bank Konvensional

1). Pinjaman Dana

Barang atau Jasa yang ditawarkan bank konvensional kepada Masyarakat untuk mencapai keuntungan.

2). Pencairan Gaji

Upah yang diperoleh dari pekerjaan yang telah diselesaikan seorang karyawan dalam suatu pekerjaan.

D. Adapun Tujuan Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Menggunakan Jasa Bank Syariah Sebagai Berikut :

1. Menyimpan dana yang digunakan untuk biaya haji.
2. Untuk investasi dalam mempersiapkan hari tua.
3. Agar finansial keuangan keluarga berbasis syariah.

4. Terhindar dari riba.

E. Keterbatasan Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam melakukan penulisan skripsi.
2. Dalam melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi data.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mewawancarai lima orang pengguna bank syariah dan lima orang pengguna bank konvensional.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir terhadap produk dan jasa bank syariah kurang baik, dan hasil yang didapatkan kurangnya pemahaman terhadap bank syariah disebabkan karena kurang gencarnya promosi yang dilakukan, dan juga didorong oleh kebijakan kepala daerah kepada masyarakat yang membuat masyarakat lebih condong kepada bank konvensional, peran bank konvensional lebih eksis menurut masyarakat di Kelurahan Balam Sempurna. Menurut persaksian mereka bank syariah juga tidak semuanya menggunakan prinsip syariah.
2. Produk yang sering digunakan oleh masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir di bank syariah: Tabungan Haji dan Tabungan Wadiah, dan di bank konvensional: pinjaman dana dan pencairan gaji.
3. Tujuan produk yang digunakan masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir di bank syariah yaitu: menyimpan dana untuk biaya haji, untuk investasi dalam mempersiapkan hari tua, agar finansial keuangan keluarga berbasis syariah, dan terhindar

darii riba. Dan di bank konvensional untuk pencairan gaji, pinjaman dana usaha masyarakat, pencairan beasiswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai judul Persepsi Kelurahan Balam Sempurna Terhadap Produk Dan Jasa Bank Syariah, adapun saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap agar masyarakat memiliki pengetahuan yang mendalam seputar Bank Syariah dan memiliki persepsi yang baik terhadap Bank Syariah sehingga masyarakat Kelurahan Balam Sempurna lebih cenderung menggunakan jasa Bank Syariah dibandingkan dengan jasa Bank Konvensional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan seputar pembahasan persepsi masyarakat terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah, peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga memperoleh informasi yang lebih banyak dan lebih lengkap tentang persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah.

3. Bagi Institut Perguruan tinggi

Dapat menjadikan skripsi ini sebagai sumber referensi untuk menambah pengetahuan terhadap Bank Syariah menjadikan bahan referensi bagi peneliti yang mempunyai judul yang sama dengan hal penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Abdul Nasser, Idris Saleh, Fauzan. "The Effect Of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing On Operational Revenue Of Shariah People Financing Bank (BPRS In Indonesia 2014-2018 Priod)". *Jurnal Of Sharia Banking*. Vol. 2 No. 2, Tahun 2021.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Dan Lembaga Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- _____, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Budi Gautama Siregar. "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan". *Jurnal Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 4 No. 1, 8. Tahun 2018.
- Agus Marimin, *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, dalam *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1, No. 2. Juli 2015, hlm. 77.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ED. IV, 2004.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: CV, Pustaka Al-Kautsar.
- Dewi Purnama Sari, Novinawati, Delima Sari Lubis. "Persepsi Pedagang Impres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wattamwil (BMT) Insani Padang Sidempuan." 1 Nomor 2 Ed: 162. Hlm. 2.
- Djali, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fatwa MUI No 16 Tentang Haramnya Berbagai Bunga Yang Di Kukuhkan Tahun 2004.
- Fitri Jayanti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. dalam *Jurnal Kompetensi* Vol 12, No 2, Oktober 2018.
- Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, Kencana, 2005.
- Hartomo, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksar, 1993.

- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Indra Tandra, *Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar dalam Jurnal Equilibrium*, Tahun 2015. Vol. III No I. Tahun 2015.
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* Bandung: PT. Rosda Karya, 2004.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kasmiah Mia, "Persepsi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan terhadap Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, Vol 2. No 1. 2019.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Maimuna, Windari, Muhammad Isa, Rahmad Anam. "Factors Influencing People's Decisions to Use Islamic Bank Products." *Journal Of Sharia Banking* 1 (1). Tahun 2020.
- M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi Dan Ekonomi Islam*, Surakarta: UMS Pres, 2006.
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah Di Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 2008.
- Muhammad Isa, "Pengelolaan Sumber Daya Insani Dalam Memasarkan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan Syariah" *Jurnal Kajian-Kajian Ilmu Keislaman*, Vol. 02. No. 2. Desember 2016.
- Novinawati, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Juris* No. 2. Tahun 2015.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif Tujuan Dan Keinginan Konsumen* Jakarta: Kencana, 2010.
- Observasi Peneliti pada Tgl 13 Juli 2021 di Kelurahan Balam Sempurna Kecamatan Balai Jaya Kota Kabupaten Rokan Hilir.
- Peneliti Melakukan Observasi Terhadap Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Terhadap Produk Dan Jasa di Kabupaten Rokan Hilir, pada Tgl, 19 Februari, 2021.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ke-13 Jakarta: Erlangga, 2008.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- _____, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Senepiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Subaidi, “*Peran dan Fungsi Bank Syariah Perspektif Sosio Kultur*” dalam *Jurnal Istidlal*, Vol 2, No 2, Oktober 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R7B*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sri Astuty Ratnasari, “*Persepsi Masyarakat tentang Bank Syariah di Polewali Mandar*”, *Journal Of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, Vol 2. No 1. 2019.
- Sulaeman, M. Munandar, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: Eresco, 1993.
- Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006.
- Windari, Heni, Ali Hardana, Syaib Nasution "The Effect OF the Motivation Of Avoiding Riba and Knowledge Of Sharia Banking Products On the Decision To Become A Costumer At PT. Bank Muamalat Indonesia TBK KC Padangsidempuan". *Jurnal Of Syaria*. Vol. 1 No 2.Tahun 2020.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA RIBADI

Nama : Fauzy Akmal
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Balam Sempurna, 02 Oktober 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anakke : 1 (pertama) dari 3 Bersaudara
Status : Belum Kawin
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
IPK : 3,50
No. Hp : 082215032107
Alamat lengkap : Balam Sempurna Kec, Balai Jaya Kota

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2010 : SD Sei Balam Sempurna
Tahun 2010-2013 : SMP Tunas Bangsa Balam Sempurna
Tahun 2013-2016 : SMA Tunas Bangsa Balam Sempurna
Tahun 2017-2021 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Fauzy Akmal

Nim : 1740100095

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.

A. Daftar pertanyaan kepada masyarakat yang menggunakan jasa Bank Syariah

1. Apakah Saudara/i memiliki rekening atau nasabah dari salah satu Bank Syariah?
2. Sudah berapa lama Saudara/i menjadi nasabah Bank Syariah?
3. Apa alasan Saudara/i menjadi nasabah di Bank Syariah?
4. Apakah menurut Saudara/i Bank Syariah sudah sesuai dengan Prinsip Syariah?
5. Apakah Saudara/i mengetahui Produk dan Jasa Bank Syariah?
6. Produk dan Jasa apa saja yang Saudara/i ketahui?
7. Produk dan Jasa apa yang Saudara/i gunakan?
8. Bagaimana menurut anda apakah Produk-Produk dan Jasa yang ditawarkan sudah sesuai dengan prinsip Syariah?
9. Apakah saudara/i setuju bahwa Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional?

B. Daftar pertanyaan kepada masyarakat yang tidak menggunakan jasa bank syariah

1. Apakah Saudara/i mengetahui adanya Bank Syariah?
2. Apakah Saudara/i mengetahui Produk dan Jasa Bank Syariah?
3. Apakah Saudara/i pernah menggunakan Jasa Bank Syariah?
4. Apa alasan Saudara/i tidak memilih menggunakan Jasa Bank Syariah?
5. Apakah promosi Produk dan Jasa Bank Syariah tidak membuat Saudara/i tertarik ?
6. Apakah Bank Syariah belum sesuai dengan harapan Saudara/i?

Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Lurah, Kecamatan Balai Jaya Kota, Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 19 Februari 2021



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Susilawati Masyarakat Kec, Balai Jaya Kota, Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 27 November 2021



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Reza Mulia Masyarakat Kec, Balai Jaya Kota, Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 20 November 2021



dww

Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Rudi Herwandi Masyarakat Kec, Balai Jaya Kota, Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 16 November 2021



**Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Sri Wulan Dari Masyarakat Kec,
Balai Jaya Kota, Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 20 November
2021**



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Desi Iskandar Masyarakat Kec, Balai Jaya Kota, Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 27 November 2021



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Wulan Masyarakat Kec, Balai Jaya Kota, Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 27 November 2021



**Dokumentasi bersama Bapak Jumpayer Silaban di Kec, Balai Jaya Kota,
Kelurahan Balam Sempurna pada tanggal 19 Februari 2021**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2502 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2021
Hal : Mohon Izin Riset

06 Oktober 2021

Yth. Lurah Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Fauzy Akmal
NIM : 1740100092
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persepsi Masyarakat Kelurahan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BALAIJAYA
PENGHULU BALAM SEMPURNA

Alamat : Jl. Lintas Riau - Sumut Km 27 Balam Sempurna

Balam Sempurna, 04 November 2021

: 005/3326-61/Umum-BLS/XI/2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan IAIN Padangsidempuan
di-

: Izin Riset

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Masuk Bapak/Ibu pada tanggal 04 November 2021, Nomor 2302/In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2021, Prihal Permohonan Izin Riset IAIN Padangsidempuan yang ditujukan kepada kami. Dalam rangka pengadaan Riset di Kantor Kepenghuluan Balam Sempurna yang kami pimpin, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Bapak/Ibu yang bernama:

Nama	: FAUZY AKMAL
NIM	: 1740100092
Program Studi/Fakultas	: Perbankan Syariah
Judul	: <i>Persepsi Masyarakat Kepenghuluan Balam Sempurna Kabupaten Rokan Hilir Terhadap Produk dan Jasa Bank Syariah.</i>

Berdasarkan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami mengizinkan Saudara yang bernama tersebut diatas mengadakan Riset di Kantor Kepenghuluan kami.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

An. PENGHULU BALAM SEMPURNA

Ka. Si Pengerahan

